

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Sebagian besar remaja zaman sekarang banyak yang menyalahgunakan gaya hidup mereka. Terlebih remaja-remaja yang tinggal di kota-kota besar atau metropolitan. Sebagian dari mereka banyak yang menggunakan *trend* mode masa kini yang bergaya kebarat-baratan.

Pengenalan gaya busana remaja yang merepresentasikan kebudayaan asli Indonesia dirasa sangat penting. Salah satu langkah mengenalkan busana Indonesia adalah dengan menciptakan busana remaja yang dalam pembuatannya dimasukkan unsur-unsur budaya asli Indonesia yaitu dengan menggunakan kain batik.

Fenomena tersebut memberikan peluang bagi praktisi mode untuk menciptakan sebuah busana yang ditujukan khusus untuk remaja. Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Fakultas Teknik memiliki program studi Teknik Busana adalah merupakan lembaga pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menuangkan ide dan kreativitas dalam bidang busana yang bertujuan untuk mengasah kualitas di bidang *fashion*.

Tema pagelaran dalam proyek akhir tahun 2015 ini adalah ‘*ARCHSENSE*’ yang memiliki arti keanekaragaman nusantara yang di kemas dengan nilai seni dalam karya busana, menggali potensi kekayaan tekstil Nusantara untuk dijadikan karya busana pesta malam yang indah, menarik dan disenangi generasi masa kini. Desain Busana pesta malam untuk remaja ini harus lebih bervariasi, menarik, berkualitas, dan harmonis. Busana pesta malam untuk remaja ini harus sesuai dengan karakter dan sikap dari remaja itu sendiri, dari busana pun dapat menggambarkan gejolak hati remaja yang mudah bosan, ingin tampil beda, memiliki

daya tarik biasanya senang pada mode atau warna yang agak mencolok, *trend* terbaru sering ingin diikutinya, walaupun kurang serasi untuk bentuk badan atau warna kulit. Bahan dan mode tidak perlu menjadi masalah, yang penting tetap sopan atau dalam batas-batas kesopan santunan, sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Kain untuk busana anak remaja tergantung pada jenis kesempatan pemakaian.

Busana yang dibuat kali ini adalah busana pesta untuk remaja yang terdiri dari rok, blus, *cape*, dan obi anyaman. Busana yang dibuat ini mengacu pada *trend fashion 2015* yaitu *Re-habitat* dengan *trend Veracious*. Tema *Veracious* yang memiliki arti kembali ke kehidupan dan tradisi yang *kuno, etnic, sacral*, sedikit *primitive*, dan lebih pada keindahan alam yang belum tersentuh oleh tangan manusia yang *modern*. Sub tema *Arcadian* sedikit etnik, motif di ulang-ulang, kasar dan halus. Penulis ingin menciptakan busana pesta malam untuk remaja yang memanfaatkan tekstil tradisional agar sesuai dengan *trend 2015*.

Busana ini terinspirasi dari keindahan desa sikunir dieng yang memiliki pemandangan alam yang indah berupa *golden sunrise*. Daerahnya yang masih sangat asri dengan pepohonan yang hijau dan *golden sunrise* yang menawan dituangkan dalam pemilihan warna pada busana ini. Batik lurik, kain satin berwarna hijau dan coklat menjadi bahan dalam pembuatan busana ini.

Karya tersebut perlu dikenalkan dan disosialisasikan pada masyarakat dengan cara mengadakan pertunjukan busana, agar masyarakat mengenal karya mahasiswa program studi Teknik Busana Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Sekaligus menjadi motivasi kami untuk berkarya dan berkreasi semaksimal mungkin. Selain itu dengan adanya pertunjukan akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa memanfaatkan seluruh ilmu yang telah diperoleh mahasiswa

program studi Teknik Busana Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Busana Pesta Malam untuk Remaja ini akan ditampilkan dalam bentuk *fashion show* pada hari selasa, 28 April 2015 di Gedung Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Batasan Istilah

Agar laporan ini tidak menyimpang dari tujuan maka penyusun memberi batasan istilah dari judul Busana Pesta Malam untuk Remaja dengan Sumber Ide *Golden Sunrise* Sikunir dalam Pergelaran Busana *Archsense*

1. Busana Pesta Malam untuk Remaja

Busana pesta malam untuk remaja adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta pada malam hari, biasanya menggunakan bahan yang berkualitas tinggi dengan hiasan dan perlengkapan yang sesuai dengan busana yang di ciptakan sehingga istimewa. Busana pesta malam untuk remaja ini terbuat dari tekstil tradisional batik hujan wiris dan tekstil modern satin yang indah dengan hiasan yang menarik sehingga tampak istimewa. Busana pesta malam ini digunakan untuk Remaja akhir (usia 11 – 21 tahun).

2. Sumber Ide *Eksotisme Golden Sunrise* Sikunir

Sumber ide adalah sesuatu yang dapat merangsang lahirnya suatu kreasi baru, baik gambar maupun bentuk. Sumber ide dapat berupa segala sesuatu yang ada di alam baik itu benda mati atau benda hidup. Pada proyek akhir ini penulis mengambil sumber ide *eksotisme golden sunrise* sikunir. *Golden sunrise* ini terletak di desa Sembungan sebelah selatan dari dataran tinggi Dieng yang merupakan desa tertinggi di pulau Jawa dengan ketinggian sekitar 2270 meter diatas permukaan laut. Diperlukan perjuangan untuk dapat menikmati keindahan

golden sunrise tersebut. Jalan yang berkelok – kelok, tanjakan yang terjal, udara yang dingin harus dilalui untuk dapat menyaksikan keindahan *golden sunrise* ini. Setelah lelah mendaki puncak Sikunir, pengunjung dapat menyaksikan indahnya matahari berbentuk setengah kuning telur dengan pancaran sinar matahari berwarna oranye yang eksotis dan awan yang seolah – olah berada di dekat kita. Keindahan tersebut menjadi sumber ide bagi penulis dalam membuat suatu karya busana pesta malam untuk remaja.

3. Pergelaran Busana *Archsense*

Pergelaran busana pesta malam merupakan ajang kegiatan untuk memperkenalkan sebuah karya dari seorang perancang busana kepada masyarakat umum, kegiatan ini menampilkan busana pesta dengan sumber ide dari sabang sampai merauke yang bertema *Archsense*. Peragaan busana adalah suatu rangkaian kegiatan untuk memamerkan kreasi terbaru dari perancang busana yang dikenakan oleh model hidup atau peragawati. *Archsense* yaitu cipta rasa karya nusantara. keanekaragaman budaya Nusantara, yang perlu digali, dilestarikan dan dikembangkan dengan menciptakan karya yang kreatif dan inovatif dalam dunia fashion. Tema pergelaran busana bertemakan *Archipelago Sense (Archsense)*. memiliki arti keanekaragaman kekayaan nusantara yang perlu digali, dilestarikan dan dikembangkan untuk meraih Indonesia yang lebih berbudaya, aman, makmur, dan sejahtera. Keanekaragaman nusantara yang dikemas dengan nilai seni dalam karya busana, menggali potensi kekayaan tekstil nusantara untuk dijadikan karya busana pesta malam yang indah, menarik dan disenangi generasi masa kini.

Dengan batasan istilah tersebut yang dimaksud dengan judul Busana Pesta Malam Untuk Remaja Dengan Sumber Ide *Eksotisme Golden Sunrise* Dalam

Pergelaran Busana *Archsense* adalah busana pesta malam yang dikenakan oleh remaja berusia 11 hingga 21 tahun yang dikenakan pada kesempatan malam hari dengan sumber ide *eksotisme golden sunrise* dan dipergakan pada pertunjukan busana *Archsense*.

C. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana mencipta Desain Busana Pesta Malam dengan Sumber Ide *Eksotisme Golden Sunrise* Sikunir dalam Pagelaran Busana *Archsense*?
2. Bagaimana pembuatan Busana Pesta Malam dengan Sumber Ide *Eksotisme Golden Sunrise* Sikunir dalam Pagelaran Busana *Archsense*?
3. Bagaimana menyelenggarakan Pagelaran Busana Pesta Malam Remaja dengan *Eksotisme Golden Sunrise* Sikunir dalam Pagelaran Busana *Archsense*?

D. Tujuan Penciptaan

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penulisan Proyek Akhir ini adalah mahasiswa dapat :

1. Mencipta desain Busana Pesta Malam dengan Sumber Ide dalam *Eksotisme Golden Sunrise* Sikunir Pagelaran Busana *Archsense*.
2. Membuat Busana Pesta Malam dengan Sumber Ide *Eksotisme Golden Sunrise* Sikunir dalam Pagelaran Busana *Archsense*.
3. Menyelenggarakan Pagelaran Busana Pesta Malam Remaja dengan Sumber *Eksotisme Golden Sunrise* Sikunir dalam Pagelaran Busana *Archsense*.

E. Manfaat

1. Bagi penyusun

- a) Menambah pengetahuan tentang pembuatan busana pesta malam.

- b) Menerapkan kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang dimiliki kedalam karya nyata.
- c) Mendorong dan melatih untuk lebih kreatif dalam menciptakan karya baru.
- d) Menambah pengetahuan mengenai *Archsense* di Indonesia.
 - e) Menambah pengalaman menampilkan suatu karya pada pagelaran busana.

2. Bagi Lembaga

- a) Mensosialisasikan karya cipta mahasiswa teknik busana Universitas Negeri Yogyakarta kepada masyarakat dan dunia industri busana.
- b) Memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mengapresiasi kreatifitas di bidang *fashion*.

3. Bagi masyarakat

- a) Memperoleh informasi tentang karya mahasiswa Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta yang digelar pada pagelaran busana dengan tema *Archsense*.
- b) Memperoleh informasi mengenai *trend* busana 2015.